

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hal tersebut didasari oleh penggunaan data bahasa berupa teks di media daring yang dianalisis secara kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini berhubungan dengan permasalahan penggunaan bahasa dalam masyarakat seakan terus bermunculan. Dalam mengatasi hal tersebut, keterlibatan disiplin ilmu mutlak diperlukan. Penggunaan bahasa selalu terkait dengan konteks pemakaiannya.

Sementara itu, pengkajian masalah dalam penelitian ini akan memakai pendekatan teoretis, yakni pendekatan analisis wacana kritis dengan model Teun A. Van Dijk. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif. Sebab model penelitian ini merupakan model yang tepat untuk meneliti pemberitaan pada media daring. Analisis model van Dijk ini menganalisis teks yang terdiri dari struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Selain itu model ini juga menganalisis kognisi sosial dan konteks sosial.

Peneliti mendeskripsikan pemberitaan pencalonan Aburizal Bakrie sebagai calon presiden menggunakan pendekatan analisis wacana kritis dengan model analisis Teun A. van Dijk. Paradigma kritis lebih merujuk pada pembentukan persepsi publik yang terdapat pada media daring *VIVAnews.com* dan *Merdeka.com*. Paradigma kritis tidak mengenal realitas yang mutlak sebab realitas muncul adalah realitas yang semu yang terbentuk bukan melalui proses alami melainkan dibentuk oleh proses sejarah, kekuatan, politik, dan ekonomi. Dalam konteks media paradigma kritis memandang media bukan suatu saluran yang bebas dan netral. Media justru banyak dimiliki oleh sebuah kelompok yang ditunggangi oleh ideologi dan unsur politik lainnya. Oleh sebab itu penelitian yang dilakukan terhadap teks atau wacana pemberitaan media ini sangat penting untuk dilakukan..

**Bayu Hendrawan, 2014**

**PEMBENTUKAN PERSEPSI PUBLIK PADA PEMBERITAAN ABURIZAL BAKRIE SEBAGAI CALON PRESIDEN DALAM PILPRES 2014**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

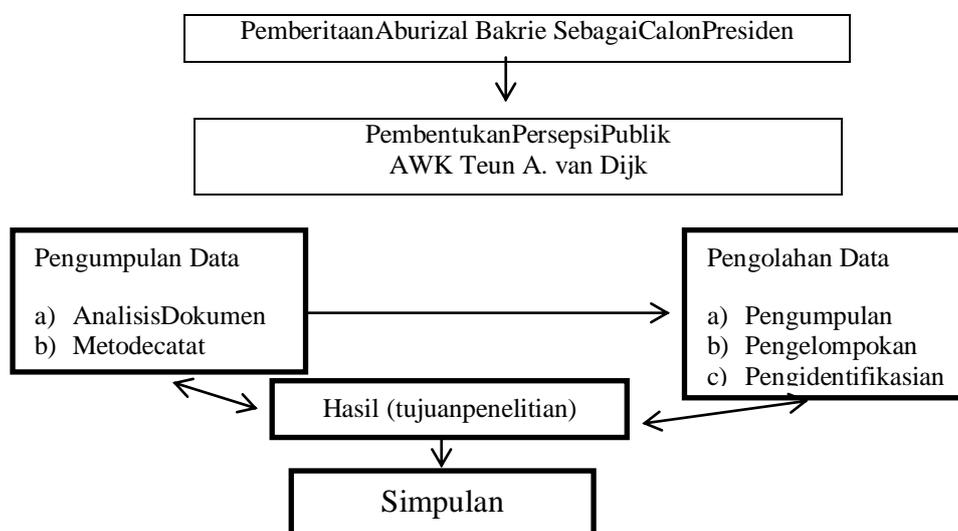
Berawal dari hal yang dipaparkan di atas, posisi peneliti dalam hal ini dapat dikatakan memiliki sisi keberpihakan. Eriyanto (2001) mengungkapkan bahwa keberpihakan peneliti dan posisi peneliti atas suatu masalah sangat menentukan bagaimana data/teks ditafsirkan. Eriyanto (2001:60) juga mengungkapkan bahwa peneliti layaknya seorang aktivis yang mempunyai komitmen terhadap nilai-nilai tertentu yang harus diperjuangkan. Posisi tersebut sangat berpengaruh terhadap apa yang ingin dicapai lewat penelitian.

Rohendi (2013; 35) mengungkapkan cara penelitian wacana yang bertitik pada paradigma kritis didasarkan pada penafsiran peneliti pada teks. Dengan penafsiran tersebut peneliti dapat mengungkap makna yang berada dibalikinya. Oleh sebab itu, unsur subjektivitas peneliti tidak dapat dihindari. Pengalaman, latar belakang pendidikan, budaya, politik, dan keberpihakan peneliti yang akan mempengaruhi hasil interpretasi yang dihasilkan dari pembentukan persepsi publik oleh media.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian atau kerangka penelitian merupakan peta jalan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk menuntun peneliti ke arah proses penelitian secara benar yang menghasilkan model penelitian. Di bawah ini merupakan desain penelitian yang digunakan peneliti.

**Bagan 3.1 Desain Penelitian**



### C. Sumber Data dan Korpus

Data dalam penelitian berupa pemberitaan pencalonan Aburizal Bakrie sebagai calon presiden. Berita tersebut diberitakan pada media daring *VIVAnews*, dan *Merdeka*. Data

dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mendokumentasikan pemberitaan pada media daring *VIVAnews*, dan *Merdeka*. Kemudian mencatat dan menganalisis berita tersebut. Selanjutnya, data yang telah didapat kemudian diolah dengan cara dianalisis menggunakan teori analisis *wacana kritis* dengan model Teun A. Van Dijk.

Data penelitian bersumber dari berita yang didapat dari media daring yaitu media masa *VIVAnews*, dan *Merdeka*. Data tersebut didapat dari hasil dokumentasi dan mencatat berita tentang pencalonan Aburizal Bakrie sebagai calon presiden dalam Pilpres 2014. Adapun data penunjang penelitian ini adalah hasil survei Pusat Data Bersatu (PDB). Data tersebut digunakan untuk mengetahui persepsi publik yang dibangun oleh setiap media massa khususnya *VIVAnews* dan *Merdeka*.

### D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Analisis Wacana Kritis merupakan analisis terhadap wacana (*Critical Discourse Analysis*) sebagai tipe analisis wacana yang terutama sekali mempelajari bagaimana kekuasaan disalahgunakan atau bagaimana dominasi serta ketidakadilan dijalankan dan direproduksi melalui teks dalam sebuah konteks sosial politik. Sebenarnya merupakan bagian dari upaya untuk membalikkan studi-studi budaya ke dalam akar-akar tradisinya sebagai studi kritis.

2. Media massa merupakan sarana komunikasi massa dimana proses penyampaian pesan, gagasan, atau informasi kepada orang banyak (publik) secara serentak
3. Media daring merupakan media untuk menyampaikan atau mempublikasikan informasi kepada orang banyak secara serentak menggunakan jaringan internet dan dapat diakses dimana pun dan kapan pun.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen analisis dokumen dengan terlebih dahulu mengumpulkan dan mencatat teks berita tentang pemberitaan Aburizal Bakrie menjadi calon presiden pada media daring. Kemudian teks berita tersebut dianalisis menggunakan teori analisis wacana kritis. Salah satu teori yang digunakan pada penelitian ini yakni model analisis Teun A. Van Dijk. Adapun alat yang menunjang dalam penelitian ini adalah media massa itu sendiri yaitu media daring *VIVAnews*, dan *Merdeka*.

Adapun untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data maka peneliti menggunakan kartu data sebagai berikut:

#### KARTU DATA

##### Analisis Struktur Data

Judul :  
Media Massa Daring :  
Edisi :

**Tabel 3.1 Kartu Analisis Struktur Berita**

No	Elemen Wacana	Uraian
1	<b>Struktur Makro (Tematik)</b>  a. Topik  b. Subtopik	

	c. Fakta	
2	<p><b>Superstruktur (Skematik)</b></p> <p>a. <i>Summary</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul</li> <li>2. <i>Lead</i></li> </ol> <p>b. <i>Story</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Situasi</li> <li>2. Komentar</li> </ol>	
3	<p><b>Struktur Mikro</b></p> <p>a. Semantik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar</li> <li>2. Detil</li> <li>3. Maksud</li> <li>4. Praanggapan</li> <li>5. Nominalisasi</li> </ol> <p>b. Sintaksis</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk kalimat</li> <li>2. Koherensi</li> <li>3. Kata ganti</li> </ol> <p>c. Stilistik: Leksikon</p> <p>d. Retoris</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Grafis</li> <li>2. Metafora</li> </ol>	

## **F. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data**

Dalam penelitian digunakan dua macam metode pengumpulan data, yakni (1) metode analisis dokumen dan (2) metode catatan (Sudaryanto, 1993). Metode analisis dokumen dilakukan dengan cara mengumpulkan teks berita pada pemberitaan media massa daring. Dalam metode pertama ini, peneliti bertugas mencari dan mengumpulkan teks atau wacana tentang Aburizal Bakrie dalam media daring.

Setelah melalui tahap pengumpulan, pengelompokan, dan pengidentifikasian data. Setelah itu, data dianalisis. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kerangka analisis wacana kritis model analisis Teun A. Van Model analisis tersebut yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah yang akan menghasilkan sebuah simpulan penelitian.